

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Studi ini mengungkapkan bahwa faktor utama yang diperlukan dalam pengelolaan aset laptop di PT Indonesia Toray Synthetics adalah adanya sistem yang dapat merekam aset secara terpusat, memantau kondisi perangkat secara terus-menerus, mengintegrasikan laporan kerusakan, serta memberikan akses informasi yang cepat dan tepat bagi pengguna dan tim IS. Analisis kesenjangan menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antara metode manual yang masih diterapkan perusahaan dengan kemampuan modul ERP mutakhir, di mana proses manual mengakibatkan pengulangan data, lambatnya pembaruan informasi, terbatasnya visibilitas keadaan perangkat, serta pencatatan aset yang belum terhubung dengan sistem pelaporan kerusakan.

Hasil analisis data penelitian juga memperkuat temuan itu dengan menunjukkan bahwa pengelolaan aset laptop adalah faktor utama yang mempengaruhi efektivitas penerapan ERP, terbukti dari pencapaian tingkat akurasi pengujian mencapai 78%. Hasil ini menunjukkan bahwa desain sistem pengelolaan aset yang terencana dan menyeluruh berperan krusial dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan aset laptop di perusahaan. Berdasarkan analisis kebutuhan, kesenjangan proses, dan temuan empiris penelitian, disimpulkan bahwa solusi terbaik adalah merancang model ERP konseptual baru berupa modul Manajemen Aset yang terintegrasi dengan laporan insiden dalam siklus hidup aset laptop. Model yang diajukan menggabungkan pencatatan aset laptop, pembaruan status perangkat, serta dokumentasi riwayat kejadian dan perbaikan dalam satu sistem yang terorganisir dan terpusat.

Model ERP yang diusulkan selanjutnya diimplementasikan dengan memanfaatkan framework Django sebagai platform untuk pengembangan sistem berbasis web. Pemakaian Django memungkinkan sistem memiliki struktur yang teratur, adaptif, dan gampang dikembangkan sesuai kebutuhan perusahaan. Namun, inovasi penelitian ini bukan hanya terletak pada penerapan teknologi, melainkan pada

penyusunan model konseptual pengelolaan aset laptop yang menggabungkan pencatatan aset dan pelaporan kerusakan secara menyeluruh. Sehingga, model ERP yang diajukan menjadi sumbangan asli penelitian ini dalam perancangan model ERP untuk manajemen aset laptop

## 5.2 Saran

Berdasarkan penilaian kebutuhan bisnis, pengujian hipotesis, serta analisis perbedaan antara proses manual dan kapabilitas modul ERP, disarankan agar perusahaan memprioritaskan pengembangan atau penerapan modul Manajemen Aset dalam sistem ERP, khususnya untuk pengelolaan aset laptop. Hal ini disebabkan oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa Pengelolaan Aset Laptop memiliki dampak tertinggi terhadap efektivitas pelaksanaan ERP, dengan akurasi model mencapai 78% dan nilai f1-score yang selalu tinggi. Modul ini perlu mencakup pendaftaran aset secara terpusat, pemantauan kondisi perangkat, dan pelacakan penggunaan historis. Di samping itu, perusahaan harus memperkuat dukungan bagi para pengguna ERP melalui pelatihan dan arahan yang terencana, karena variabel Dukungan dan Pelatihan Pengguna terbukti signifikan terhadap efektivitas ERP, yang terlihat dari presisi dan recall yang tinggi pada kategori efektivitas ERP. perusahaan juga seharusnya secara bertahap mengurangi ketergantungan pada metode manual dalam mengelola aset laptop, karena dominasi metode manual telah menciptakan kesenjangan dengan praktik terbaik ERP dan menghambat integrasi data serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang tepat. Untuk pengembangan ERP di masa mendatang, perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan pengintegrasian modul Manajemen Aset dengan modul lainnya seperti keuangan atau logistik supaya data tetap konsisten, sambil menerapkan pengembangan secara bertahap berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga setiap perubahan selaras dengan situasi operasional perusahaan. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas analisis dengan mengevaluasi kondisi sebelum dan sesudah penerapan modul Manajemen Aset ERP untuk menilai dampaknya terhadap kinerja operasional, serta meluaskan cakupan kepada aset TI lainnya seperti server atau perangkat jaringan dengan persetujuan

perusahaan. Selain itu, penelitian mendatang disarankan untuk menggabungkan data survei dengan data operasional yang nyata atau menggunakan metode analisis alternatif untuk memperkaya model dan meningkatkan akurasi hasil penelitian.

